

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Renya Rostika Oma Tay

1119 30738

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

TUGAS AKHIR

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018- 2022)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

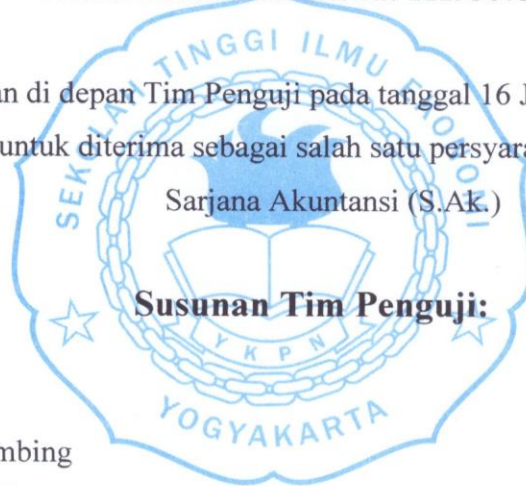
RENYA ROSTIKA OMA TAY

Nomor Induk Mahasiswa: 111930738

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 16 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, *Return* Saham

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of liquidity, profitability and solvability on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.

This study used secondary data collection in the form of financial statements obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis, which is to determine how much influence liquidity, profitability and solvency have on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock in 2018-2022. The results of this research data analysis show that profitability has a positive effect on stock returns while liquidity and solvency negatively affect stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2019.

Keywords: liquidity, Profitability, Solvability, Stock Return

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktivitas manufaktur atau unit bisnis yang menggunakan mesin, perlengkapan, serta aktivitas kerja pada lingkungan proses dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang mempunyai nilai jual. Perusahaan manufaktur memiliki produksi yang berkelanjutan dan karenanya membutuhkan manajemen modal dan kekayaan yang baik untuk menghasilkan pengembalian yang besar bagi investor (Sembiring, 2012).

Dalam melakukan investasi, seorang investor wajib mencapai tujuan *return* yang diharapkan. *Return* bisa terbagi menjadi 2 komponen yakni dividen serta *capital gain*. Sebagian investor mau mendapatkan laba dari dividen dalam jangka panjang. Oleh karena itu, para investor ini tidak selalu memperhatikan pergantian fluktuasi pasar modal, melainkan lebih mencermati laporan keuangan perusahaan. Tetapi, sebagian investor memperoleh laba jangka pendek dari *capital gain* ataupun selisih antara harga jual serta harga beli. Oleh sebab itu, investor membeli serta mencermati kemajuan fluktuasi pasar modal, apabila harga di bawah harga beli dan menjual saham itu apabila harga naik di atas harga beli.

Investor yang berinvestasi saham akan memilih saham pada perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Informasi yang akurat diperlukan untuk mengurangi risiko karena meningkat secara proporsional dengan tingkat pengembalian yang diinginkan. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan adalah salah satu informasi yang dibutuhkan investor (Susilowati, 2011). Neraca dan laporan laba rugi perusahaan adalah informasi yang sangat penting tentang laporan keuangan bagi investor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja keuangan perusahaan merinci situasi keuangannya serta perkembangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perihal ini membuktikan kalau kinerja keuangan adalah indeks yang diperlukan manajemen perusahaan dalam menilai daya guna kemampuan perusahaan. Menganalisis rasio keuangan perusahaan dapat dipakai untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan. Indikator yang meliputi likuiditas, profitabilitas, serta solvabilitas dipakai dalam penelitian ini.

Menurut Kasmir (2017), likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* merupakan indikator likuiditas yang masih digunakan (Kasmir, 2016). Indikator Penelitian ini adalah *current ratio* (CR) selaku ukuran rasio likuiditas dalam memperhitungkan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aset lancarnya (Hanafi dan Halim, 2014). Dengan kata lain, rasio kas sangat membantu dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk mendanai serta penuhi kewajiban atau hutang pada saat ditagih ataupun jatuh tempo. Semakin besar likuiditas, semakin besar kemungkinan perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam hal ini, investor terdorong buat membeli saham perusahaan alhasil menyebabkan harga saham naik menjadi lebih tinggi yang juga meningkatkan kinerja saham tersebut. Menurut Dewi (2016), hasil analisis secara parsial menunjukan likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian berbeda dilakukan oleh Gayatri & Sunarsih (2020), likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Gayatri dan Sunarsih (2020), leverage (solvabilitas) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2017). Mempertahankan profitabilitas yang tinggi penting untuk perusahaan, sebab profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan perusahaan. Apabila terlihat peningkatan pertumbuhan profitabilitas, itu menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien. Profitabilitas diukur dengan *profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan laba per lembar saham. Rasio ini berguna dalam menentukan seberapa besar laba yang diperoleh berdampak pada pengembalian investasi. (Hery, 2015), profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan laba bersih, sehingga *return* saham juga akan meningkat. Penelitian ini menggunakan proksi *Return on Equity* (ROE) yakni perbandingan yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas setiap investasi yang dimilikinya (Rianisari, Husanah, dan Bidin, 2018). Menurut (Dewi, 2016), profitabilitas secara parsial mempengaruhi positif terhadap *return* saham.

Solvabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur berapa banyak utang yang telah dibiayai perusahaan dengan menghitung berapa banyak aktiva perusahaan yang dibayar oleh hutang, atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dalam hal terjadi likuidasi (Kasmir, 2017). Salah satu ukuran yang dipakai adalah *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini berfungsi untuk menghitung utang terhadap ekuitas dengan membandingkan kewajiban lancar dan total ekuitas (kasmir, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan Dewi (2020), solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan Gayatri dan Sunarsih (2020), solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ada berbagai pendapat diantara para peneliti, yang semuanya didasarkan pada penelitian sebelumnya. Penelitian Dewi (2016) menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya adalah likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan penilaian pasar memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Menurut Gayatri dan Sunarsih (2020), profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, sebaliknya likuiditas leverage (solvabilitas) dan aktivitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Penelitian Sundari (2020), likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Menurut Jogiyanto (2013), informasi yang disebarluaskan dalam bentuk pengumuman merupakan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Pasar diperkirakan akan bereaksi jika pengumuman tersebut membawa nilai yang menguntungkan. Data dalam laporan finansial bertindak sebagai sinyal dari perusahaan kepada pemangku kepentingan dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Semakin baik kapasitas perusahaan dapat diamati pada laporan keuangan tahunan, maka semakin besar minat investor untuk menanamkan sahamnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saham

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memberikan prioritas kepada pemiliknya untuk membayar dividen kepada pemegang saham biasa. Saham biasa adalah tipe saham yang memperoleh laba bagian saham preferen dilunasi

2. Saham Preferen (*Preferred stock*)

Saham biasa dan obligasi keduanya merupakan himpunan bagian dari saham preferen. Para investor ini memiliki hak istimewa yang luar biasa baik dalam pembagian harta perusahaan maupun pembagian harta perusahaan pada saat disintegrasi.

Return Saham

Berdasarkan pengertian *return* saham, bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat ditulis rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = *return* saham

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t

Laporan Keuangan

Menurut Standar akuntansi keuangan (SAK), jenis laporan keuangan berdasarkan informasi yang dikandungnya dibagi dalam 5 laporan keuangan yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Laporan posisi keuangan per tanggal pelaporan
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sepanjang periode
- c. Laporan perubahan ekuitas sepanjang periode pelaporan
- d. Laporan arus kas sepanjang periode
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2012), rasio keuangan adalah pengamatan yang membandingkan jumlah-jumlah dalam laporan keuangan dengan menggunakan rumus-rumus yang dianggap representatif untuk digunakan. Perkiraan rasio keuangan akan menjadi lebih nyata jika dikaitkan antara lain dengan menggunakan contoh perusahaan yang dapat diverifikasi, atau dengan membuat korelasi dengan perusahaan lain dalam perusahaan serupa.

Analisis Rasio Keuangan

- a. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat dalam melihat kemampuan serta prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio cukup penting untuk manajemen selaku referensi pemrograman.
- c. Analisis rasio keuangan digunakan dalam menilai situasi keuangan suatu perusahaan.
- d. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kemungkinan resiko yang terikat dengan pembayaran bunga yang dijamin serta pembayaran utama pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dipakai untuk mengevaluasi organisasi *stakeholder*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas

Menurut Fahmi (2014), Likuiditas adalah kinerja perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara lancar serta tepat waktu. Jadi ketika perusahaan ditagih, perusahaan dapat membayar hutang tersebut, terutama utang yang sudah jatuh tempo. perusahaan bisa melunasi hutang itu, paling utama pinjaman yang telah jatuh tempo. Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar. Rumus *current ratio*:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. *Return on equity* (ROE) dipakai untuk menghitung profitabilitas dalam penelitian ini. Kinerja perusahaan juga membaik seiring dengan naiknya *return on equity*. Rumus untuk mencari *return on equity*:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Solvabilitas

Menurut Fahmi (2013), solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan mempertahankan kewajiban pembayaran utang secara tepat waktu. Pada penelitian ini, *debt to equity ratio* digunakan dalam menghitung solvabilitas. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio antara keseluruhan hutang serta modal yang membuktikan kemampuan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang tersedia.

Rumus untuk mencari DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Rasio likuiditas menghitung kinerja perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun hutang yang lekas jatuh tempo pada penagihan penuh (Kasmir, 2016).

Penelitian Dewi (2016), likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Maka hipotesis pertama:

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Rasio profitabilitas menurut Hery (2016), menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari seluruh sumber daya dan kinerja, termasuk aktivitas penjualan, pemanfaatan aktiva, dan penggunaan ekuitas. Penelitian Dewi (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return Saham*

Menurut Kasmir (2015), solvabilitas merupakan rasio yang dipakai dalam menghitung sejauh mana aset perusahaan dibayar dengan utang. Hal ini didukung penelitian Gayatri dan Sunarsih, 2020 menunjukkan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *return* saham. Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu Akuntansi Keuangan. Teori ini merupakan studi kuantitatif dan sumber data sekunder.

Sampel dan Data Penelitian

Sampel

Sampel adalah komponen karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 39 perusahaan. Berdasarkan populasi di atas, akan diambil sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2018-2022
2. Perusahaan aktif menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2018-2022.
3. Penyajian laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan tersebut memiliki informasi yang cukup terkait dengan rasio rasio yang dibutuhkan peneliti

Data Penelitian

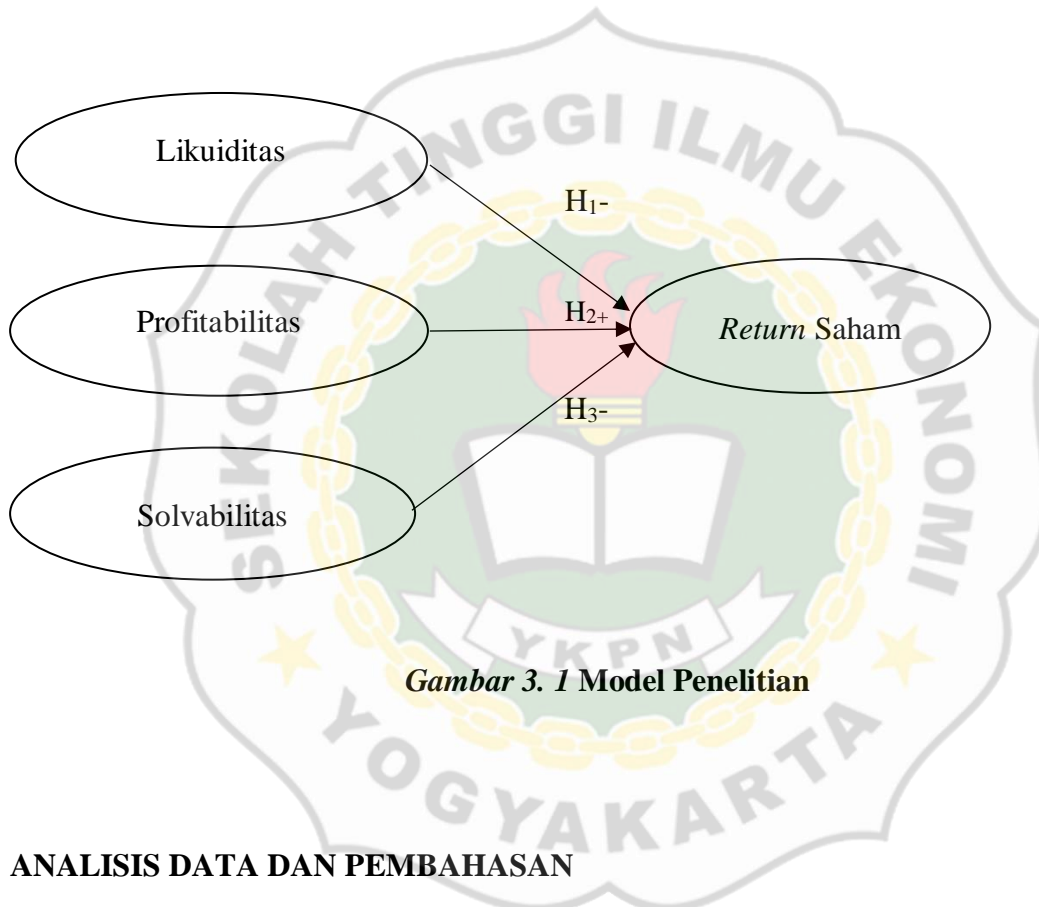
Data yang dipakai peneliti merupakan data sekunder. Data sekunder data informasi yang diarsipkan ataupun didokumentasikan oleh tiap-tiap industri yang diperoleh peneliti pada website BEI (www.idx.co.id) serta web perusahaan terkait

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) merupakan dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Model Penelitian



Gambar 3. 1 Model Penelitian

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan

No	Kode	Emiten
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
4	AGII	Samator Indo Gas Tbk
5	EKAD	Ekadharma International Tbk
6	SRSN	Indo Acitama Tbk
7	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
8	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
9	PBID	Panca Budi Idaman Tbk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
11	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
12	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
13	ASII	Astra International Tbk
14	INDS	Indospring Tbk
15	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
16	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
17	ADES	Akasha Wira International Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
20	DLTA	Delta Djakarta Tbk
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	GGRM	Gudang Garam Tbk
23	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
24	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
25	PYFA	Pyridam Farma Tbk
26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
28	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
29	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
30	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
31	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
32	INCI	Intan Wijaya International Tbk
33	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
34	TALF	Tunas Alfin Tbk
35	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
36	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
37	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
38	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
39	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

Analisis Data Deskriptif

Tabel 4. 2 Analisis Data Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	195	1,37	5293,0	2262,074	1157,61
ROE	195	10,0	315,0	97,723	78,011
DER	195	5,44	2024,0	726,223	464,18
RETURN SAHAM	195	-545,00	529,0	-18,313	216,37
Valid N (listwise)	195				

Sumber : Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas nilai n menunjukkan data yang dipakai dalam penelitian, yakni sebanyak 195 data.

1. Variabel CR (X1) diperoleh nilai minimum 1,37 dan maksimum sebesar 5293 dengan rata-rata total nilai 22,62 dan standar deviasi 1,158.
2. Variabel ROE (X2) diperoleh nilai minimum sebesar 1.00 dan maksimum sebesar 315 dengan rata -rata 98,72 dan standar deviasi 7,801
3. Variabel DER (X3) diperoleh nilai minimum sebesar 5,44 dan maksimum sebesar 20,24 dan standar deviasi 4,642

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	201,92560096
Most Extreme Differences	Absolute	0,052
	Positive	0,052
	Negative	-0,038
Test Statistic		0,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel dapat dilihat pada asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya $0,200 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0.572	1.750	Tidak ada multikolinearitas
ROE	0.899	1.113	Tidak ada multikolinearitas
DER	0.579	1.727	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

Variabel CR (X1) nilai VIF sebesar 1,750, ROE (X2) nilai VIF sebesar 1,113, variabel DER (X3) memiliki nilai VIF sebesar 2,207. Karena nilai VIF < 10 dan nilai toleransi yang dihasilkan > 10, dimungkinkan bahwa model regresi tidak memiliki multikolinearitas. Model regresi yang baik dihasilkan karena instrumen yang digunakan penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas seperti CR (X1), ROE (X2), dan DER (X3).

Uji Autokorelasi

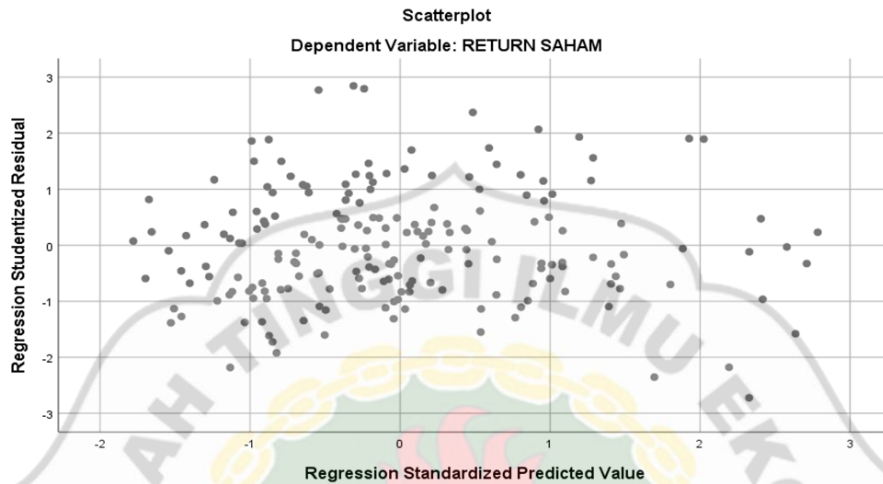
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	3,59 ^a	1,29	1,15	2,04	2,04

Sumber : Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,04. Karena angka DW diantara -2 dan 2, berarti ada autokorelasi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pengganggu periode t dan kesalahan pengganggu periode t dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 1 Hasil Haterokesdastisitas

Sumber: Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

Grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada sumbu Y terdistribusi di bawah dan di atas nol, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.335	64.796		-0.237	0.813
CR	-0.017	0.017	-0.093	-1.036	0.301
ROE	0.901	0.198	0.325	4.561	0.000
DER	-0.071	0.041	-0.153	-1.727	0.086

Sumber: Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

Pada Tabel 4.7, persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,335\alpha + 0,017 + 0,901 + 0,071 + 0,05e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Nilai koefisien variabel CR sebesar 0,017 artinya jika CR bertambah 1 variabel independen yang lain tidak berubah dan nilai kinerja *return* saham akan bertambah 0,017
2. Nilai koefisien variabel ROE sebesar 0,901 artinya jika ROE bertambah 1 maka variabel independen lainnya tidak berubah dan nilai kinerja *return* saham akan bertambah sebesar 0,901.
3. Nilai koefisien variabel DER sebesar 0,071 artinya ketika DER bertambah 1 maka variabel independen lainnya tidak berubah dan nilai kinerja *return* saham akan bertambah sebesar 0,071.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,43	3	6,48	9,43	0,000 ^b
	Residual	9,75	191	3,77		
	Total	9,18	194			

Sumber: Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 4.10 didapatkan nilai F hitung sebesar 9,43 dan nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa return saham dapat dipengaruhi oleh variabel *current ratio*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted* R^2 sebesar 1,15 yang berarti variabel dependen (*return* saham) tidak dapat dipengaruhi oleh variabel independen (likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas) dikarenakan kemampuan dalam menjelaskan terbatas disebabkan oleh nilai *Adjusted R square* mendekati angka nol.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	3,59 ^a	0,129	1,15	2,04

Sumber: Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

Uji t

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-15,335	64,796		-0,237	0,813
	CR	-0,017	0,017	-0,093	-1,036	0,301
	ROE	0,901	0,198	0,325	4,561	0,000
	DER	-0,071	0,041	-0,153	-1,727	0,086

Sumber: Data sekunder diolah dengan program SPSS 25

Berdasarkan dari hasil tabel 4.8 dan table 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji t sebagai berikut:

1. Nilai sig sebesar $0,301 > 0,05$ artinya variabel *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. Nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Nilai sig sebesar $0,086 >$ artinya variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian dan analisis yang didapat hasil variabel CR memperoleh nilai signifikansi $0,301 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Likuiditas yang tinggi menyebabkan berkurangnya aset perusahaan, sehingga perusahaan tidak dapat beroperasi secara optimal. Nilai likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, ini disebabkan karena nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar kurang baik dan kurang efisien, sehingga banyak aktiva lancar yang tidak dioptimalkan oleh perusahaan hal ini dapat menimbulkan beban tetap yang justru akan mengurangi keuntungan yang akan diterima perusahaan. Kurang optimalnya pengelolaan aktiva lancar tersebut menyebabkan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Salmia (2020), menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan bahwa ROE memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Artinya, nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengalokasikan sumber daya (ekuitas) dengan tepat untuk menghasilkan laba yang maksimal, sehingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkatkan *return* saham investor. Penelitian Dewi (2016), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham

Hasil analisis yang didapat bahwa variabel DER memperoleh nilai signifikansi $0,086 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis tidak terbukti, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin besar solvabilitas, menunjukkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan hal ini berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal. Dengan menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal, maka *return* juga menurun. Dewi (2020), menunjukkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *return* saham dipengaruhi oleh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Dari analisis yang diuji dan dibahas oleh peneliti, berikut kesimpulan yang diperoleh yaitu bahwa likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas yang hanya terdiri dari *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *return saham*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat, yaitu tahun 2018-2022 sehingga jumlah sampel pun terbatas.
3. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini perlu diuji kembali karena tidak memenuhi.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus meningkatkan pertumbuhan laba dan mengurangi biaya operasi sehingga jumlah keuntungan yang mereka hasilkan mempengaruhi kinerja, memberikan kepercayaan investor berinvestasi untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

2. Bagi Investor

Bagi investor atau calon investor hendaknya memperhatikan bahwa dalam menanamkan modal ke sebuah perusahaan perlu melihat aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang diprediksi bisa mempengaruhi *return* saham dan memperluas populasi dengan memperpanjang periode penelitian misalnya: menambah variabel *return on asset*, *net profit margin* dan *net working capital to total asset*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Budiman, Raymond (2018). Investing in Easy: Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula. Surabaya: *Elex Media Komputindo*
- Dewi. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi . Vol 1, No. 2, Hal: 109-132*
- Fahmi. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. *Jilid 1. Mitra Wacana Media. Jakarta*
- Gayatri, Sunarsih (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Vol 2 No 1 (2020) : *Paulus Journal Of Accounting (PJA)*
- Hanafi, Halim (2014). Analisis Laporan Keuangan: Edisi tujuh, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hartono. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPF
- Hery. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Bumi Aksara
- Jogiyanto (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPF
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nelly, Angga (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5, No. 2, Juni 2022.*
- Ramadhani, Zannati (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Vol. 1, No. 2, 59-68.*
- Raymond. (2018). Investing in Easy: Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula. Surabaya: Elex Media Komputindo
- Salmia. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sapariyah, Chrisandana (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Terhadap Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Vol. 6. No 1 (2019): Juli*

Sembiring, Hermansyah (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi, Vol. 4 No. 1 Juni 2012*

Septiana, Wahyuati (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol. 5, Nomor 1, Januari 2016.*

Sundari, (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Tahun 2018- 2020).

Skripsi/Tesis/Disertasi

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Bandung : AIFABETA.